

PENGARUH PERSEPSI, PENGETAHUAN PERPAJAKAN, DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN (STUDI PADA MAHASISWA AKUNTANSI SEMESTER 5, 7 DAN ANGGOTA TAX CENTER UNIVERSITAS MAJALENGKA)

Rizal Sukma Aliyudin^{1*}, Eva Fauziah Ahmad², Robi Maulana M³, Sindi Rahayu⁴

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Majalengka

*E-mail: rizalsukmaa@unma.ac.id

Submitted: 21 May	Accepted: 16 June 2025	Published: 30 June 2025
-------------------	------------------------	-------------------------

ABSTRAK

Pengawasan di bidang perpajakan belum begitu optimal karena kurangnya SDM yang berkecimpung di bidang perpajakan. Hal ini menyebabkan tersedianya lapangan pekerjaan di bidang perpajakan. Fenomena ini bisa menjadi peluang bagi mahasiswa lulusan akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh persepsi, pengetahuan perpajakan dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode analisis deskriptif dan analisis verifikatif. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi semester 5, 7 dan *Tax Center* Universitas Majalengka, menggunakan *nonprobability sampling*, metode *sampling jenuh* dan jumlah responden 110. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) persepsi berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan (2) pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan (3) pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan (4) persepsi, pengetahuan perpajakan, dan pertimbangan pasar kerja secara simultan berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan

Kata kunci: Minat Berkarir, Persepsi, PengetahuanPerpajakan, Pertimbangan Pasar Kerja

ABSTRACT

Supervision in the field of taxation is not yet optimal due to a lack of human resources involved in taxation. This creates job opportunities in the field of taxation, which can be utilized by accounting graduates. This phenomenon can be a chance for accounting graduates to pursue a career in taxation. The purpose of this study is to determine the influence of perception, taxation knowledge, and labor market considerations on career interest in taxation. The method used in this study is descriptive and verificative analysis. The population of this study is fifth and seventh-semester accounting students and the Tax Center of Majalengka University. The sample was determined using nonprobability sampling, using a saturated sampling method with 110 respondents. The results show that: (1) perception has a significant influence on career interest in taxation, (2) taxation knowledge has a significant influence on career interest in taxation, (3) labor market considerations have a significant influence on career interest in taxation, and (4) perception, taxation knowledge, and labor market considerations simultaneously influence career interest in taxation.

Keywords: Career Interest in Taxation, Perception, Taxation Knowledge, Labor Market Considerations

PENDAHULUAN

Pajak di Indonesia merupakan penyumbang penerimaan terbesar bagi pemerintahan pusat maupun daerah. Sektor pajak merupakan sektor yang paling mudah dalam pemungutannya karena di dukung oleh undang undang yang jelas dan tegas (Safitri *et al.*, 2021). Untuk memaksimalkan penerimaan pajak, pemerintah membutuhkan pegawai yang mampu menjalankan tanggungjawabnya secara efektif, menjadi professional yang dapat dipercaya dan memiliki pemahaman yang baik mengenai perpajakan (Telaumbanua & Sudjiman, 2022)

Berkaitan dengan pemahaman perpajakan, diperlukan adanya komite kepatuhan untuk menganalisis resiko dan menentukan wajib pajak yang diprioritaskan untuk dilakukan pengawasan, diperiksa, ataupun dilakukan penegakan hukum (DDTC News, 2023). Dan dalam kaitannya dengan fungsi pengawasan tersebut, DJP memiliki sumber daya yang terbatas sehingga DJP tidak mungkin melakukan pengawasan terhadap semua wajib pajak (Wildan, 2023). Saat ini, jumlah pegawai Direktorat Jendral Pajak (DJP) Kementerian Keuangan (Kemenkeu) menunjukkan bahwa jumlah pegawai pajak di Indonesia mengalami penurunan dari tahun 2020-2022 (Yanwardhana, 2022).

Pada saat ini jumlah konsultan pajak belum banyak, yakni hanya 6.526 orang. Artinya, rasio konsultan pajak dengan penduduk hanya 1 berbanding 41.955 kondisi tersebut jauh di bawah rasio antara profesional pajak dengan penduduk. Kemudian jumlah akademisi, lembaga sosial masyarakat (LSM), dan pihak-pihak lain yang memiliki perhatian lebih terhadap sektor perpajakan belum banyak. Padahal, dengan *tax ratio* yang baru 10,14% pada tahun 2022, Indonesia memerlukan lebih banyak orang yang berkecimpung di bidang perpajakan. Dari data tersebut menjadi bukti bahwa Indonesia masih sangat kekurangan SDM yang ahli di bidang pajak (DDTCNews, 2023).

Menurut Fadhilah (2022) kebutuhan tenaga kerja di bidang perpajakan tidak selalu hanya terkait dengan Direktorat Jendral Pajak (DJP), perkantoran juga membutuhkan pegawai di bidang akuntansi yang mahir dalam perhitungan perpajakan dan memiliki sertifikat pelatihan perpajakan. Peluang mahasiswa akuntansi untuk bekerja di bidang pajak sangat besar, sehingga akuntansi mempunyai kaitan yang erat dengan perpajakan, terutama dalam memahami bagaimana menghindari kesalahan dan celah dalam pencatatan, oleh sebab itu mahasiswa akuntansi bisa mengelola dengan benar.

Pada penelitian ini, untuk mengetahui minat berkarir mahasiswa akuntansi setelah lulus diuji dengan beberapa variabel, yakni persepsi, pengetahuan perpajakan dan pertimbangan pasar. Faktor pertama yang dapat meningkatkan minat berkarir mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan adalah persepsi. Persepsi merupakan suatu pandangan, baik positif maupun negatif yang terbentuk dari sikap seseorang terhadap sesuatu (Aji, A. W., Ayem, S., & Ratrisna, Y. R. C. T, 2022). Menurut Ariyanto (2021), dalam kehidupan sehari-hari, pandangan mahasiswa sering dipengaruhi oleh orang-orang di sekitarnya. Umumnya, keluarga, teman-teman, dan dosen berperan dalam membentuk pandangan mahasiswa. Jika mahasiswa memiliki cara berpikir atau pandangan tertentu mengenai karir di sektor perpajakan, maka mereka cenderung bertindak sesuai dengan ekspektasi tersebut. Dengan pandangan yang positif, tentu saja akan timbul minat yang tinggi bagi mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan.

Faktor berikutnya yakni pengetahuan perpajakan, dalam hal ini pengetahuan mengenai perpajakan adalah hal yang sangat krusial bagi mahasiswa akuntansi. Selain mempelajari akuntansi selama kuliah, mahasiswa juga memperoleh pemahaman

tentang perpajakan melalui materi yang diajarkan, yang dapat memperkaya kemampuan mereka dalam menerapkan ilmu perpajakan. Meningkatnya pemahaman mahasiswa mengenai perpajakan maka semakin besar kesempatan untuk tertarik dan berkomitmen pada karir di bidang perpajakan (Aji et al., 2022).

Selanjutnya faktor terakhir yakni pertimbangan pasar, pasar kerja yang dibahas di sini merupakan lokasi di mana seseorang bekerja. Oleh karena itu, penilaian pasar kerja merujuk pada pandangan individu mengenai kualitas tempat kerja itu. Sebelum memutuskan untuk mengambil suatu pekerjaan, seseorang akan memikirkan berbagai aspek yang berkaitan dengan pekerjaan tersebut.

Kebutuhan akan sumber daya manusia di sektor perpajakan tidak hanya datang dari pemerintah tetapi juga dari sektor swasta yang sangat memerlukan profesional, terutama di bidang akuntansi, yang memiliki pemahaman terhadap perhitungan pajak dan manajemen pajak yang efisien untuk perusahaan. Seringkali, sebuah perusahaan mencari pegawai berdasarkan spesialisasi masing-masing, yakni akuntan dan tenaga pajak yang terpisah. Adanya individu yang mengerti akuntansi sekaligus memahami pajak membuat perusahaan lebih cenderung merekrut lulusan yang memiliki kedua keahlian ini, ketimbang merekrut dua pegawai dari jurusan berbeda, karena hal ini dapat menghemat biaya dan mempercepat proses kerja. Ini terjadi karena akuntansi dan pajak saling terkait, di mana pajak adalah salah satu kewajiban yang harus ditanggung perusahaan dan perlu dihitung dengan cermat untuk menghindari kesalahan dalam pencatatan.

Maka dari itu, mahasiswa harus benar-benar mempertimbangkan karir mereka setelah lulus perguruan tinggi. Meskipun begitu, minat para lulusan perguruan tinggi untuk berkarir di bidang perpajakan masih sangatlah rendah. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan minat tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor yang mempengaruhinya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode yang digunakan adalah deskriptif dan verifikatif. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi semester 5, 7 dan anggota *tax center* Universitas Majalengka yang berjumlah 115 orang. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan metode sampling jenuh dimana populasi merupakan sampel. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 25.

Tabel 1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Skala	No. Item
Persepsi (X_1) Yusnanto Nugroho (2019)	1. Membantu berkarir di bidang perpajakan	Ordinal	1
	2. Dapat meningkatkan analisis		2
	3. Menambah kemampuan intrapersonal		3
	4. Pengertian dan pemahaman		4
	5. Penilaian dan evaluasi		5
Pengetahuan Perpajakan (X_2)	1. Pengetahuan dalam perpajakan	Ordinal	1
	2. Ketentuan umum perpajakan		2

Santi Lestari (2023)	3. Sistem perpajakan 4. Fungsi perpajakan 5. Keputusan keuangan		3 4 5
Pertimbangan Pasar Kerja (X ₃) Santi Lestari (2023)	1. Keamanan kerja 2. Tersedianya lapangan pekerjaan 3. Kesempatan promosi 4. Fleksibilitas karir	Ordinal	1-2 3-4 5-7 8-11
Minat berkarir di Bidang Perpajakan (Y) Santi Lestari (2023)	1. Karir di bidang perpajakan memberikan peluang yang besar 2. Memberikan pengalaman dan pengetahuan tentang pajak 3. Karir di bidang perpajakan memberikan gaji yang besar 4. Mendapat fasilitas yang memadai 5. Mempunyai niat karir di bidang perpajakan setelah studi selesai	Ordinal	1 2 3 4 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Persepsi Pada Mahasiswa Akuntansi Semester 5, 7 Dan *Tax Center* Universitas Majalengka

Tabel 2
Interpretasi Jawaban Responden Persepsi

Kriteria Penilaian	Interval
Sangat Tinggi	2.310 – 2.750
Tinggi	1.870 – 2.310
Sedang	2.310 – 1.870
Rendah	990 – 1.430
Sangat Rendah	550 – 990

→ **2.377**

Sumber : Data Diolah Peneliti (2024)

Hasil tanggapan responden atau mahasiswa Program Studi Akuntansi semester 5, 7 dan *tax center* Universitas Majalengka terhadap Persepsi dengan total skor seluruh item pernyataan yaitu sebesar 2.377, angka tersebut berada pada interval 2.310 -2.750 yang menunjukkan bahwa hasil penelitian mengenai persepsi ber kriteria sangat tinggi.

Pengetahuan. Perpajakan. Pada Mahasiswa Akuntansi Semester 5, 7 Dan *Tax Center* Universitas Majalengka

Tabel 3
Interpretasi Jawaban Responden Pengetahuan Perpajakan.

Kriteria Penilaian	Interval
Sangat Tinggi	2.310 – 2.750
Tinggi	1.870 – 2.310
Sedang	2.310 – 1.870

→ **2.447**

Rendah	990 – 1.430
Sangat Rendah	550 – 990

Sumber : Data Diolah Peneliti (2024)

Hasil tanggapan responden atau mahasiswa Program Studi Akuntansi semester 5, 7 dan *tax center* Universitas Majalengka terhadap pengetahuan perpajakan dengan total skor seluruh item pernyataan yaitu sebesar 2.447, angka tersebut berada pada interval 2.310 -2.750 yang menunjukkan bahwa hasil penelitian mengenai pengetahuan perpajakan berkriteria sangat tinggi.

Pertimbangan Pasar Kerja Pada Mahasiswa Akuntansi Semester 5, 7 Dan *Tax Center* Universitas Majalengka

Tabel 4
Interpretasi Jawaban Responden Pertimbangan Pasar Kerja

Kriteria Penilaian	Interval
Sangat Tinggi	5.082– 6.050
Tinggi	4.114 – 5.082
Sedang	3.146 – 4.114
Rendah	2.178 – 3.146
Sangat Rendah	1.210 – 2.178

→ **4.760**

Sumber : Data Diolah Peneliti (2024)

Hasil tanggapan responden atau mahasiswa Program Studi Akuntansi semester 5, 7 dan *tax center* Universitas Majalengka terhadap Persepsi dengan total skor seluruh item pernyataan yaitu sebesar 4.760, angka tersebut berada pada interval 4.114 – 5.082 yang menunjukkan bahwa hasil penelitian mengenai pertimbangan pasar kerja berkriteria tinggi.

Minat Berkarir di Bidang Perpajakan pada mahasiswa akuntansi semester 5, 7 dan *Tax Center* Universitas Majalengka

Tabel 5
Interpretasi Jawaban Responden Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

Kriteria Penilaian	Interval
Sangat Tinggi	2.310 – 2.750
Tinggi	1.870 – 2.310
Sedang	2.310 – 1.870
Rendah	990 – 1.430
Sangat Rendah	550 – 990

→ **2.294**

Sumber : Data Diolah Peneliti (2024)

Hasil tanggapan responden atau mahasiswa Program Studi Akuntansi semester 5, 7 dan *tax center* Universitas Majalengka terhadap Persepsi dengan total skor seluruh item pernyataan yaitu sebesar 2.294, angka tersebut berada pada interval 1.870 -2.310

yang menunjukkan bahwa hasil penelitian mengenai minat berkarir di bidang perpajakan berkriteria tinggi.

Analisis Verifikatif

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berikut ini hasil uji kolmogrov-smirnov menggunakan SPSS versi 25 adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Hasi Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.25068390
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.071
	Negative	-.063
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output SPSS versi 25 (2024)

Besar nilai Asymp. Sig. sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal atau uji normalitas terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 7
hasi Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Persepsi	.702	1.425
	Pengetahuan_Perpajakan	.715	1.399
	Pertimbangan_Pasar_Kerja	.889	1.125

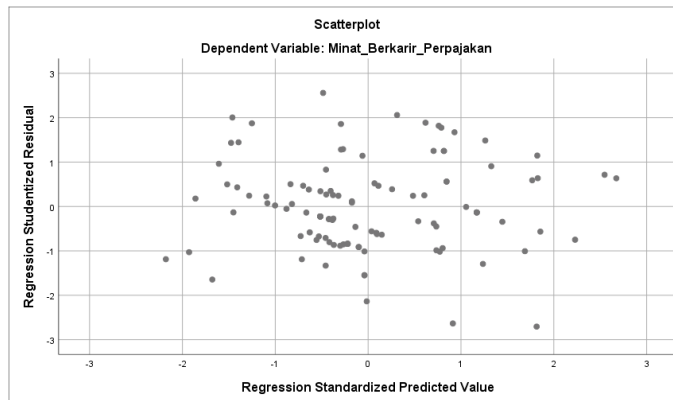
a. Dependent Variable: Minat_Berkarir_Perpajakan

Sumber : Output SPSS versi 25 (2024)

Hasil uji multikolinearitas antar variabel bebas menunjukkan bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) masing-masing variabel bebas tidak lebih dari 10 yaitu pada persepsi memiliki nilai tolerance 0,702 > 0,1 dan VIF 1,425 < 10. Pengetahuan Perpajakan memiliki nilai tolerance 0,715 > 0,1 dan VIF 1,399 < 10. Pertimbangan Pasar Kerja memiliki nilai tolerance 0,889 > 0,1 dan VIF 1,125 < 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel dependen dan variabel independen.

Uji Heterokedastisitas

Hasil dari uji heteroskedastisitas dengan menggunakan SPSS versi 25 adalah sebagai berikut:



Sumber : Output SPSS versi 25 (2024)

Gambar 1
Hasil Uji Heterokedastisitas

Dari gambar diatas hasil uji heterokedastisitas terlihat bahwa titik titik menyebar secara acak baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8
Hasil Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.128	1.273		6.386	.000
	Persepsi	.152	.049	.230	3.130	.002
	Pengetahuan_Perpajakan	.133	.049	.198	2.719	.008
	Pertimbangan_Pasar_Kerja	.192	.022	.563	8.620	.000

a. Dependent Variable: Minat_Berkarir_Perpajakan

Sumber : Output SPSS versi 25 (2024)

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk menguji pengaruh antara variabel independen persepsi (X1), pengetahuan perpajakan (X2), dan pertimbangan pasar kerja (X3) terhadap variabel dependen minat berkarir di bidang perpajakan (Y).

Berdasarkan hasil analisis, didapat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 8.128 + 0,152X_1 + 0,133X_2 + 0,192X_3 + e$$

Dari persamaan di atas, dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai konstanta sebesar 8,128 dan bertanda positif. Ini berarti bahwa pada saat persepsi, pengetahuan perpajakan dan pertimbangan pasar kerja memiliki nilai nol (0), maka nilai minat berkarir di bidang perpajakan sebesar 8,128.
2. Nilai koefisien regresi persepsi sebesar 0,152 dan bertanda positif hal ini berarti bahwa setiap kenaikan persepsi maka akan meningkatkan minat berkarir di bidang perpajakan. Sebaliknya, setiap penurunan persepsi maka akan menurunkan minat berkarir di bidang perpajakan. Dengan asumsi variabel lain bersifat konstan/tetap.
3. Nilai koefisien regresi pengetahuan perpajakan sebesar 0,133 dan bertanda positif hal ini berarti bahwa setiap kenaikan pengetahuan perpajakan maka akan meningkatkan minat berkarir di bidang perpajakan. Sebaliknya, setiap penurunan pengetahuan perpajakan maka akan menurunkan minat berkarir di bidang perpajakan. Dengan asumsi variabel lain bersifat konstan/tetap.
4. Nilai koefisien regresi pertimbangan pasar kerja sebesar 0,192 dan bertanda positif hal ini berarti bahwa setiap kenaikan pertimbangan pasar kerja maka akan meningkatkan minat berkarir di bidang perpajakan. Sebaliknya, setiap penurunan pertimbangan pasar kerja maka akan menurunkan minat berkarir di bidang perpajakan. Dengan asumsi variabel lain bersifat konstan/tetap.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 8
Hasil Analisis Koefisien Determinasi Pengujian Parsial
Coefficients^a

Model	Correlations		
	Zero-order	Partial	Part
1			
Persepsi	.340	.150	.130
Pengetahuan_Perpajakan	.352	.131	.113
Pertimbangan_Pasar_Kerj a	.463	.386	.358

a. Dependent Variable: Minat_Berkarir_Dibidang_Perpajakan

Sumber : Output SPSS versi 25 (2024)

1. Besarnya kontribusi persepsi terhadap minat berkarir di bidang perpajakan sebesar 11,56%
2. Besarnya kontribusi pengetahuan perpajakan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan sebesar 12,39%
3. Besarnya kontribusi pertimbangan pasar kerja terhadap minat berkarir di bidang perpajakan sebesar 21,43%

Tabel 9
Hasil Analisis Koefisien Determinasi Pengujian Simultan
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.773 ^a	.597	.586	1.26826

a. Predictors: (Constant), Pertimbangan_Pasar_Kerja, Pengetahuan_Perpajakan, Persepsi

Sumber : Output SPSS versi 25 (2024)

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa kontribusi persepsi, pengetahuan perpajakan, dan pertimbangan pasar kerja secara simultan mempengaruhi minat berkarir di bidang perpajakan adalah sebesar 59,75%.

UJI HIPOTESIS

Tabel 10
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.128	1.273		6.386	.000
	Persepsi	.152	.049	.230	3.130	.002
	Pengetahuan_Perpajakan	.133	.049	.198	2.719	.008
	Pertimbangan_Pasar_Kerja	.192	.022	.563	8.620	.000

a. Dependent Variable: Minat_Berkarir_Perpajakan

Sumber : Output SPSS versi 25 (2024)

1. Variabel persepsi nilai t_{hitung} sebesar 3,130 dan t_{tabel} sebesar 1,982 dengan tingkat signifikansi 5%, maka $t_{hitung} 3,130 > t_{tabel} 1,982$ dan nilai signifikasinya 0,002 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti persepsi berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan, dengan demikian hipotesis yang pertama dapat dibuktikan kebenarannya.
2. Variabel pengetahuan perpajakan nilai t_{hitung} sebesar 2,719 dan t_{tabel} sebesar 1,982 dengan tingkat signifikansi 5%, maka $t_{hitung} 2,719 > t_{tabel} 1,982$ dan nilai signifikasinya 0,008 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan, dengan demikian hipotesis yang kedua dapat dibuktikan kebenarannya.
3. Variabel pertimbangan perpajakan nilai t_{hitung} sebesar 8,620 dan t_{tabel} sebesar 1,982 dengan tingkat signifikansi 5%, maka $t_{hitung} 8,620 > t_{tabel} 1,982$ dan nilai signifikasinya 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan, dengan demikian hipotesis yang ketiga dapat dibuktikan kebenarannya.

Tabel 11
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	252.880	3	84.293	52.406	.000 ^b
	Residual	170.499	106	1.608		
	Total	423.379	109			

a. Dependent Variable: Minat_Berkarir_Perpajakan

b. Predictors: (Constant), Pertimbangan_Pasar_Kerja, Pengetahuan_Perpajakan, Persepsi

Sumber : Output SPSS versi 25 (2024)

Pengujian secara simultan diketahui bahwa persepsi, pengetahuan perpajakan, dan pertimbangan pasar kerja mempunyai F_{hitung} sebesar 52,406 dengan signifikansi 0,000. Pada derajat bebas (df) $1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$ dan derajat kebebasan (df) $2 = n - k = 110 - 4 = 106$ dengan alfa (α) 5%. Pada tabel distribusi F untuk df 1 = 3 dan df 2 = 106 adalah 2,69. Maka diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $52,406 > 2,69$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

PEMBAHASAN

Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan artinya hipotesis pertama (H_1) diterima. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan (Yasa et al., 2019). Berdasarkan pengujian pada penelitian ini, persepsi berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Hal ini dikarenakan, adanya persepsi positif tentang perpajakan dan prospek karir di bidang perpajakan. Persepsi tersebut dipengaruhi oleh informasi eksternal dan pandangan tentang potensi berkarir di bidang perpajakan. Persepsi yang positif juga membantu mengatasi pandangan negatif terkait perpajakan, sehingga semakin tinggi persepsi maka akan semakin besar juga minat untuk berkarir di bidang perpajakan.

Pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan artinya hipotesis pertama (H_1) diterima. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Hudiya (2022). Berdasarkan pengujian pada penelitian ini, pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Hal ini dikarenakan, adanya pengetahuan yang kuat tentang perpajakan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kompleksitas dan pentingnya bidang ini. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang mendalam tentang perpajakan akan melihat bidang ini sebagai peluang karir yang menarik dan berpotensi. Mereka juga akan lebih percaya diri dalam kemampuan mereka untuk berhasil dalam karir di bidang perpajakan. Pengetahuan perpajakan yang lebih mendalam diidentifikasi sebagai faktor yang mempengaruhi niat seseorang untuk terlibat dalam karir perpajakan. Jadi, semakin tinggi pengetahuan perpajakan pada mahasiswa akan meningkatkan minat di bidang perpajakan.

Pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat berkarir di bidang perpajakan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan artinya hipotesis pertama (H_1) diterima. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Hudiyah (2022). Berdasarkan pengujian pada penelitian ini, pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Hal ini dikarenakan, mahasiswa berpikir jika peluang atau pasar kerja yang ditawarkan baik maka akan mendorong minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan. Peluang pekerjaan yang baik di bidang perpajakan dapat menjadi faktor penentu dalam menarik minat mahasiswa. Selain itu, prospek karir yang menarik juga dapat menjadi faktor yang memengaruhi minat mereka. Ini mencerminkan bahwa aspek-aspek seperti peluang pekerjaan, prospek perkembangan karir, dan daya tarik karir perpajakan memiliki dampak langsung terhadap niat seseorang untuk terlibat dalam karir di bidang perpajakan. Jadi, semakin baik pertimbangan pasar kerja yang diberikan maka akan meningkatkan minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan.

Pengaruh persepsi, pengetahuan perpajakan dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat berkarir di bidang perpajakan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi, pengetahuan perpajakan dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara simultan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan artinya hipotesis pertama (H_1) diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hudiyah (2022). Artinya, tidak hanya satu faktor saja yang berpengaruh, tetapi ketiga faktor tersebut saling berhubungan dan memberikan dampak bersama-sama terhadap kecenderungan mahasiswa untuk memilih karir di bidang perpajakan. mendukung. Secara keseluruhan, interaksi simultan antara persepsi, pengetahuan perpajakan, dan pertimbangan pasar kerja menciptakan lingkungan yang mendukung minat individu untuk terlibat dalam karir perpajakan. Ketiga variabel tersebut saling terkait dalam mempengaruhi minat berkarir di bidang perpajakan. Persepsi dan pengetahuan yang positif dapat mempengaruhi sikap dan kendali perilaku yang dirasakan, sedangkan pertimbangan pasar kerja dapat mempengaruhi norma subjektif. Semua faktor ini bersama-sama dapat membentuk minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan,

KESIMPULAN

1. Persepsi berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Semakin tinggi persepsi mahasiswa maka minat berkarir di bidang perpajakan akan semakin tinggi.
2. Pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Semakin tinggi pengetahuan perpajakan maka minat berkarir di bidang perpajakan akan semakin tinggi.
3. Pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Semakin tinggi pertimbangan pasar kerja maka minat berkarir di bidang perpajakan akan semakin tinggi.
4. Persepsi, pengetahuan perpajakan dan pertimbangan pasar kerja secara simultan berpengaruh positif. Artinya secara simultan semakin tinggi persepsi, pengetahuan perpajakan dan pertimbangan pasar kerja maka akan meningkatkan minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan.

SARAN

1. Berdasarkan hasil penelitian, masih ada jawaban responden yang belum memenuhi standar diantaranya mahasiswa kurang memiliki kemampuan analitis dan pengambilan keputusan. Untuk meningkatkan kemampuan analitis dan pengambilan keputusan yang baik peneliti menyarankan untuk mengikuti pelatihan dan workshop yang berkaitan dengan analisis data, pengambilan keputusan, dan keterampilan analitis lainnya. Ini dapat membantu memperdalam pemahaman dan keterampilan mahasiswa.
2. Berdasarkan hasil penelitian, masih ada jawaban responden yang belum memenuhi standar diantaranya bahwa mahasiswa masih minim pengetahuan tentang bagaimana cara membuat laporan keuangan serta pengambilan keputusan keuangan. Oleh karena itu peneliti menyarankan kepada mahasiswa untuk mendalami mengenai cara membuat laporan keuangan serta pengambilan keputusan keuangan ataupun mengikuti pelatihan atau seminar tentang cara membuat laporan keuangan dan pengambilan keputusan untuk meningkatkan pengetahuan.
3. Berdasarkan hasil penelitian, masih ada jawaban responden yang belum memenuhi standar diantaranya bahwa mahasiswa memiliki pikiran bahwa lingkungan kerja di bidang perpajakan kurang menyenangkan. Maka peneliti menyarankan kepada mahasiswa untuk melakukan riset atau mencari informasi tentang pekerjaan di bidang perpajakan dengan mempertimbangkan pasar kerja yang tersedia.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penulis menyarankan agar menambah atau mengganti variabel yang akan mempengaruhi minat berkarir di bidang perpajakan, misalnya penghargaan finansial, motivasi dan yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, A. W., Ayem, S., & Ratrisna, Y. R. C. T. (2022). Pengaruh Persepsi Karir, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 13(1), 89–97.
- Anggraeni, M. A., Maslichah, & Sudaryanti, D. (2020). Pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi berkarir di bidang perpajakan (studi empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 09(03), 47–57.
- Anisah, C. (2022). Pengaruh Presepsi, Motivasi dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area. *Skripsi*. <https://repositori.uma.ac.id/jspui/handle/123456789/18953>
- Anjani, Y., Sukartini, & Djefris, D. (2023). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir Dibidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 2(1), 91–102. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jabei/index.php/jabei/article/view/53>
- Ariyanto, D. (2021). Pengaruh Presepsi, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Keputusan Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Akuntansi Pajak (Studi Empiris Pada Universitas Di Pekanbaru). *Institutional Repository*. <http://repository.uin-suska.ac.id/56079/>
- DDTCNews, R. (2023). *Prospek Profesi Pajak Masih Luas, Kampus Harus Siap Cetak SDM Unggul*. DDTC News. <https://news.ddtc.co.id/prosfek-propesi-pajak-masih-luas-kampus-harus-siap-cetak-sdm-unggul-1798527>
- Fadhilah, jeani ayu nur. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Dan Pengetahuan Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. *Jurnalmahasiswa.Stiesia.Ac.Id*. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4705>
- Heriston Sianturi, & Dese Natalia Sitanggang. (2021). Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Satya Negara Indonesia). *Jurnal Liabilitas*, 6(2), 94–104. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v6i2.82>
- Herlinda, P. (2022). Pengaruh Motivasi, Self-efficacy, Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Pajak (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Negeri di Pe. *Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 3(April), 49–58.
- Hudiyah, I. (2022). Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Perpajakan, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarier di Bidang perpajakan. *Correspondencias & Análisis*, 15018, 1–23.
- Koa, J. V. A. A., & Mutia, K. D. L. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Tentang Pajak Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas*, 9(2), 131–143. <https://doi.org/10.35508/jak.v9i2.4856>
- Lestari, S. (2023). *PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, SELF EFFICACY DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN DALAM PERSPEKTIF ISLAM (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2019)*. [http://repository.radenintan.ac.id/28112/%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/28112/1/BAB 1 5 DAPUS.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/28112/%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/28112/1/BAB%201%205%20DAPUS.pdf)

- Novianingdyah, I. (2022). Pengetahuan Pajak, Persepsi Mahasiswa, Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan: Asas Kemandirian Sebagai Variabel Moderasi. *LITERA: Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(1), 24–34.
- Nugroho, Y. (2019). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Universitas Bhayangkara Surabaya). In *Skripsi*.
- Pramiana, O. (2023). Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Nilai Intrinsik Pekerjaan Dan Pelatihan Brevet Berpengaruh Terhadap Minat Berkarir Bidang Perpajakan. *Jurnal Ekuivalensi*.
<http://www.ejournal.kahuripan.ac.id/index.php/Ekuivalensi/article/view/936%0Ahttps://www.ejournal.kahuripan.ac.id/index.php/Ekuivalensi/article/download/936/643>
- Putra, A. N. (2022). Analisis Pengaruh Pengetahuan Pajak, Persepsi, Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarir Di Bidang Perpajakan (Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Malang). *Advanced Geography and Geographical Learning*, 6(2), 113–116.
- Ratnaningsih, N. M. D. (2022). Pengaruh Persepsi dan motivasi mahasiswa akuntansi perpajakan pada minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), 49–58. www.ortax.org
- Safitri, M., Budiman, N. A., & Salisa, N. R. (2021). *Pengaruh Persepsi, Motivasi, Self Efficacy, Pengetahuan Pajak dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan*. 1–14.
- Sudirno, D., & LM, L. S. (2022). *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Telaumbanua, G. M., & Sudjiman, P. E. (2022). Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Akuntansi Untuk Berkarir Dibidang Perpajakan (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Advent Indonesia Tahun 2019-2021). *Journal Transformation Of Mandalika*, 3(3), 47–54.
<https://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jtm/article/view/1141>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. *Kementerian Sekretariat Negara*, 1–11.
- Wardani, D. K., & Devi, S. (2023). Penerapan Ajaran Tri Nga dan Pertimbangan Pasar Kerja pada Minat Berkarir di Bidang Perpajakan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 354. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.753>
- Wildan, M. (2023). *Jumlah Pegawai Pajak untuk Pengawasan Terbatas, Tak Semua WP "Diawasi."* DDTC News. <https://news.ddtc.co.id/jumlah-pegawai-pajak-untuk-pengawasan-terbatas-tak-semua-wp-diawasi-1795571>
- Yanwardhana, E. (2022). *Pegawai Pajak Berkurang 600 Orang, Resign?* CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220614123615-4-346915/pegawai-pajak-berkurang-600-orang-resign>
- Yasa, I. N. P., Pradnyani, I. A. G. D. E., & Atmadja, A. T. (2019). Peran Lingkungan, Pertimbangan Pasar Kerja dan Persepsi Mahasiswa Pengaruhnya Terhadap Keputusan Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(01), 81 – 89.